

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**NURJANAH
NIM. 10711000364**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4
TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NURJANAH
NIM. 10711000364**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Nurjanah (2012) : Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Perpustakaan adalah tempat siswa mencari informasi dengan membaca buku yang relevan, tempat belajar dan membaca sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri, dan sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan. Perpustakaan sekolah dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan keberadaan perpustakaan sekolah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ada sebagian siswa yang kurang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca pada jam istirahat, masih ada sebagian siswa yang jarang meminjam buku yang tersedia di perpustakaan, masih ada sebagian guru yang kurang memberikan motivasi kepada anak untuk memanfaatkan perpustakaan, dan masih ada sebagian hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIa dan VIIb SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 39. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Dalam mengolah data kuantitatif, penulis menggunakan teknik analisis Korelasi Serial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar atau **Ha diterima**. Hal ini terbukti dari hasil $r_{ch} = 0,520898$ jauh lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,325 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,418. Atau dapat ditulis persamaan $0,520898 > 0,325 (5\%) > 0,418 (1\%)$.

ABSTRACT

Nurjannah (2012): The Correlation of Utilizing School Library with Students' Learning Results at State Junior High School 4 Tapung District Of Tapung the Regency of Kampar.

School library was the place where the students look for the information by reading the relevant books, the place for studying and reading so that they can study in it independently, and a safe place of discussion, far from noisy. School library can support the fluency of learning process in order to reach the goal and students' learning results could be increased.

This research was motivated by some problems namely: some students rarely visit school library for reading in rest time, some students rarely borrow the books in the school library, some teachers did not motivate the students to utilize the library and learning results which some students achieved it has not reached minimum completeness criteria in the subject of Islamic education.

The objective of this research was to find out the correlation of utilizing school library with students' learning results at state junior high school 4 Tapung district of Tapung the regency of Kampar. The population of this research was all students of eight year students A and eighth year students B of at state junior high school 4 Tapung district of Tapung the regency of Kampar numbering 39 students. The data in this research were collected through two kinds of instrument, questionnaires and documentation, in processing the qualitative data the writer used serial correlation analysis technique.

Based on the results of research the writer concluded that there was significant correlation between utilizing school library with students' learning results at state junior high school 4 Tapung district of Tapung the regency of Kampar or alternative hypothesis was accepted, this case could be seen on the results of $r_{ch} = 0.520898$ was higher than t_{table} on significant level of $5\% = 0.325$ or significant level of $1\% = 0.418$ which could be writer $0,520898 > 0,325$ (5%) $> 0,418$ (1%).

ملخص

نور جنة (2012): ارتباط استفادة المكتبة المدرسية و الحصول الدراسية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 4 تافونغ بمركز تافونغ منطقة كمبار.

إن المدرسة مكان للتلاميذ في البحث عن المعلومات بواسطة القراءة الكتب المناسبة، ويكون أيضا موقعا للتعلم حتى يقدر التلاميذ على التعلم فيها بهدوء، بعيدا عن الازدحام. توافق المكتبة المدرسية على عملية التعلم و التعليم لتحقيق هدفها و لترقية الحصول الدراسية. كانت خلفية هذا البحث هي أن بعض التلاميذ لا يرغبون في زيادة المكتبة المدرسية كثيرا للقراءة عند الراحة، و بعضهم نادرين في استعارة الكتب المجهزة في المكتبة و قلة الدوافع من المدرسين على التلاميذ في استفادة المكتبة المدرسية ثم بعض التلاميذ لم يحصلوا على النتيجة المقررة في درس التربية الإسلامية.

الهدف في هذا البحث لمعرفة ارتباط استفادة المكتبة المدرسية و الحصول الدراسية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 4 تافونغ بمركز تافونغ منطقة كمبار. الأفراد في هذا البحث جميع تلاميذ الصف الثامن الألف و تلاميذ الصف الثاني الباء بالمدرسة الإعدادية الحكومية 4 تافونغ بمركز تافونغ منطقة كمبار بقدر 39 طالبا. و لنيل البيانات استخدمت الباحثة تقنية الاستبيان و التوثيق و في البيانات النوعية استخدمت الباحثة تقنية تحليل العلاقة المسلسلة. بناء على حصول البحث استنتجت الباحثة أن هناك ارتباطا هاما في استفادة المكتبة المدرسية و الحصول الدراسية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 4 تافونغ بمركز تافونغ منطقة كمبار وأن الفرضية البديلة مقبولة و ذلك على علم في الحصول $r_{ch} = 0,520898$ أكبر من ر الجدول في مستوى الدلالة 0 في المائة = 0,325 و مستوى الدلالة 1 في المائة = 0,418 و كتبت الباحثة $0,520898 > 0,325 > 0,418$

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar”**.

Ucapan terima kasih dihadapan kedua orang tua, teristimewa Ayahanda Mastura (Alm) Ibunda Rahmani, Abang tersayang Fahri, Kakanda Siti Dinar, dan Kekasihku tercinta Faromiaga, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Bapak Kepala SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar beserta majelis guru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan Roza, Wulan, Ustadzah, Jodi dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, November 2012
Penulis

Nurjanah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS	9
A. Perpustakaan.....	9
B. Pengertian Hasil Belajar.....	19
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
D. Penelitian yang Relevan.....	23
E. Konsep Operasional.....	24
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data.....	39
C. Analisis Hasil Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Tabel. 4.1.	Nama Kepala Dan Wakil Kepala SMP Negeri Tapung Tahun Ajaran 2010/2011	31
2.	Tabel. 4.2.	Daftar Nama-Nama Pengajar SMP Negeri 4 Tapung Tahun Ajaran 2011-2012	31
3.	Tabel. 4.3.	Tenaga Administrasi	32
4.	Tabel. 4.4.	Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Tapung	33
5.	Tabel. 4.5.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Tapung	34
6.	Tabel. 4.6.	Daftar Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Tapung	36
7.	Tabel. 4.7.	Daftar Buku Paket di Perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar	37
8.	Tabel. 4.8.	Daftar Buku Non Paket di Perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar	38
9.	Tabel. 4.9.	Membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat	40
10.	Tabel. 4.10.	Menambah ilmu pengetahuan	41
11.	Tabel. 4.11.	Meminjam buku untuk dibaca di rumah	41
12.	Tabel. 4.12.	Meminjam buku untuk mengerjakan tugas dari guru	46
13.	Tabel. 4.13.	Memfotokopi koleksi buku pelajaran Agama Islam yang ada di perpustakaan gar tidak berebut dengan teman	43
14.	Tabel. 4.14.	Memfotokopi koleksi buku paket Agama Islam untuk memudahkan mengerjakan tugas di rumah	43
15.	Tabel. 4.15.	Belajar bersama dengan teman di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas	44
16.	Tabel. 4.16.	Menyelesaikan tugas yang sulit kami bekerjasama untuk belajar di perpustakaan sekolah	45
17.	Tabel. 4.17.	Mencari informasi di perpustakaan sekolah dengan cara membaca koleksi buku di perpustakaan sekolah	45
18.	Tabel. 4.18.	Mencari informasi berkaitan dengan pelajaran untuk menyelesaikan tugas dari guru	46
19.	Tabel. 4.19.	Selalu belajar di perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran sudah usai	47
20.	Tabel. 4.20.	Ketika jam pelajaran kosong selalu belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah tanpa di suruh	47
21.	Tabel. 4.21.	Rekapitulasi Jawaban Siswa Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	48
22.	Tabel. 4.22.	Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	49
23.	Tabel. 4.23.	Rekapitulasi Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar Siswa	51
24.	Tabel. 4.24.	Pengelompokkan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Klasifikasi Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	52

25.	Tabel. 4.25. Perhitungan Koefisien Korelasi Serial	53
26.	Tabel. 4.26. Perhitungan Standard Deviasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang (yang dididik), lebih dari itu pendidikan bertujuan atau berorientasi pada perubahan tingkah laku kearah kedewasaan. Salah satu upaya mewujudkan manusia yang memiliki kecakapan, kreatif dan mandiri adalah dengan membaca. Namun minat baca, baik di kalangan siswa maupun masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Padahal dengan membaca seseorang akan mampu dan dapat mengenal dunia, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan mampu meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu dapat berasal dari siswa seperti: minat, sikap, persepsi, kemampuan dasar, dan motivasi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I pasal 3, Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, h. 7

berprestasi. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: guru, lingkungan belajar, fasilitas, situasi dan kondisi, serta cuaca. Terkadang kedua faktor itu dapat berinteraksi atau saling mempengaruhi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Seperti tinggi rendahnya minat membaca siswa dapat disebabkan oleh lengkap atau tidaknya fasilitas belajar di perpustakaan, atau tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh metode mengajar guru.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan melengkapi berbagai fasilitas pendidikan, seperti peningkatan kualitas tenaga pengajar, fasilitas dan perlengkapan laboratorium, serta sarana sumber belajar yaitu perpustakaan sekolah. Dari semua fasilitas pendidikan, perpustakaan sekolah adalah salah satu fasilitas pendidikan yang memiliki nilai strategis bagi siswa, khususnya dalam memudahkan siswa memperoleh informasi penting yang berhubungan dengan tugas-tugas sekolah, sebab perpustakaan sekolah adalah sumber belajar yang sangat fleksibel dalam melayani perbedaan individu dalam belajar. Siswa dengan tempo belajar lambat maupun cepat tetap dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

Selain itu perpustakaan juga memiliki nilai ekonomis dalam sosial pendidikan, sebab tidak semua orang tua mampu menyediakan dana yang cukup untuk membeli buku pelajaran yang harganya relatif mahal bagi sebagian siswa. Oleh sebab itu, dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, peran perpustakaan dapat memudahkan siswa belajar.

Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang

memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah kepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan guru dan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar.

Perpustakaan adalah tempat siswa mencari informasi dengan membaca buku yang relevan, tempat belajar dan membaca sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri, dan sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan.²

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara

² Soetminah, *Perpustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisus, 2002, h. 5

berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Keberadaan perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa.

Ada tiga fungsi perpustakaan, pertama perpustakaan berfungsi sebagai pendidikan (*Education*), koleksi perpustakaan madrasah ataupun sekolah dapat terdiri dari buku-buku fiksi, nonfiksi, majalah populer ataupun majalah ilmiah, serta media pandang dengar. Para siswa dan guru diharapkan mampu memanfaatkannya secara mandiri. Dari sana siswa akan mengetahui cara belajar yang baik karena terbiasa belajar sendiri maupun belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Hal yang kedua yaitu informasi, para siswa maupun guru dapat memperoleh keterangan tentang tempat, data, ukuran, nama orang, gambar, foto, catatan peristiwa, dan informasi lain melalui sejumlah koleksi perpustakaan madrasah/sekolah. Mereka itu dapat mencari informasi tersebut dalam kamus, ensiklopedi, biografi, geograf, peta, globe, dan lainnya. Bahkan dengan kemajuan teknologi, para siswa maupun guru dapat mencari berbagai informasi ke jaringan internet. Sedangkan fungsi terakhir adalah perpustakaan sebagai penelitian (*Research*), melalui koleksi perpustakaan dapat dilakukan penelitian pustaka/*library research* untuk memperoleh data dan fakta.³

SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar merupakan salah satu sekolah Negeri yang mempunyai sarana yang lengkap. Pada tahun ajaran 2010 – 2011 jumlah siswanya sebanyak 192 orang siswa. Sekolah ini memiliki gedung perpustakaan yang

³ Lasa Hs, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: AdiCita Karya Nusa, 2002, h. 3

cukup luas yakni 108 m². ruang perpustakaan ini bisa menampung siswa sekitar 40 orang siswa. Melalui kunjungan perpustakaan, akan dapat meningkatkan pendayagunaan perpustakaan sekolah. Namun dari pengamatan awal menunjukkan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang ada sebagai berikut;

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca pada jam istirahat
2. Masih ada sebagian siswa yang jarang meminjam buku yang tersedia di perpustakaan
3. Masih ada sebagian guru yang kurang memberikan motivasi kepada anak untuk memanfaatkan perpustakaan
4. Masih ada sebagian hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan fenomena dan gejala-gejala tersebut di atas terlihat bahwa minat baca siswa khususnya pada pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung tergolong rendah. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa dengan judul **“Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian, ”Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar” , maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah.⁴ Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni proses atau cara untuk mendapatkan hasil.

2. Perpustakaan

Pawit dan Suhendar secara umum menggambarkan perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebar luasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan system tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.⁵

3. Hasil Belajar

Tulus Tu'u menjelaskan hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁶.

⁴ <http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-balajar-di-sekolah/diposkan-oleh-Lusiana-dan-diunduh-pada-tanggal-10-Maret-2012>

⁵ Yusuf, Pawit M. dan Yaya Sehendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 1

⁶ Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta:Rieneka Cipta, 2004. h. 75

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah keinginan siswa untuk membaca buku di perpustakaan sekolah?
- b. Apakah faktor penyebab perpustakaan sekolah kurang berfungsi sebagai penunjang prestasi belajar siswa?
- c. Bagaimanakah usaha sekolah dalam mengatasi kurangnya ketersediaan buku-buku di perpustakaan sekolah?
- d. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di sekolah?
- e. Apakah terdapat hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar?

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui perpustakaan sekolah.
- c. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis, terutama berkaitan dengan Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.
- d. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah dapat memberikan perhatian dan motivasi kepada guru, siswa untuk lebih sering menggunakan perpustakaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Perpustakaan sekolah adalah: "Suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut".

Carter V. Good juga pernah memberikan suatu defenisi terhadap perpustakaan sekolah. Ia menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru.¹

Sedangkan menurut Pawit M. Yusuf perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan

¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 4

sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.²

Pemanfaatan dan pemeliharaan adalah serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin maupun berkala untuk menjaga agar prasarana yang telah dibangun tetap dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana. Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna, “Proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan”³.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih bertanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

² Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar, dkk. *Op. Cit*, h. 2

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 928

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan penting dalam proses belajar bagi sivitas akademika sekolah melalui ketersediaan koleksi sehingga proses belajar menjadi efektif dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 5

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan disekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- 2) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- 3) Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- 4) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- 5) Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- 6) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- 7) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah bertujuan mewujudkan pengguna yang aktif, kreatif dan mandiri dalam memanfaatkan perpustakaan.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Selain melaksanakan tujuannya, perpustakaan sekolah juga memiliki beberapa fungsi. Perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum yaitu:

- a. Fungsi edukatif
Keseluruhan fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep – konsep pengetahuan
- b. Fungsi informatif

⁵ *Ibid*, h. 5

Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat "memberi tahu" akan hal – hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru

c. Fungsi rekreasi

Sebagai pelengkap untuk memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual

d. Fungsi riset atau penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.⁶

Berdasarkan uraian mengenai fungsi perpustakaan sekolah di atas, dapat dilihat bahwa keberadaan perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber informasi melainkan dapat juga sebagai sarana pengembangan kreativitas, karakter dan hiburan.

4. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunaannya. Hal ini menjadikan koleksi sebagai salah satu unsur penting dalam perpustakaan terlebih bagi perpustakaan sekolah yang pada dasarnya penggunaannya adalah guru dan siswa yang membutuhkan koleksi perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar.

Koleksi Perpustakaan adalah, "Sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio-visual, peta).⁷

Untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, koleksi haruslah disusun secara sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh Soeatminah koleksi perpustakaan adalah, "Kumpulan

⁶ *Ibid*, h. 4

⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2001, h. 48

bahan pustaka berbentuk buku atau non buku yang dihimpun, diatur dan ditata secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu – waktu dibutuhkan”.⁸

Koleksi perpustakaan sekolah adalah, “Sejumlah bahan atau sumber – sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan”.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan sekolah adalah keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan sekolah haruslah sesuai dengan kurikulum sekolah, memuat semua mata pelajaran yang dipelajari dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Koleksi perpustakaan menempati kedudukan penting dalam mewujudkan fungsi perpustakaan dengan baik. Oleh karena itu perpustakaan menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan tujuan masing–masing lembaga induknya. Adapun beberapa jenis koleksi perpustakaan adalah :

a. Buku

Buku merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Beberapa jenis buku adalah sebagai berikut:

- 1) Buku teks (buku wajib)
- 2) Buku penunjang
- 3) Buku – buku jenis fiksi
- 4) Buku populer (umum)

⁸ Soeatminah, *Op. Cit*, h. 31

⁹ Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar, *dkk, Op. Cit*, h. 9

- b. Koleksi Referens
Koleksi referens memuat informasi tertentu, tidak perlu dibaca secara keseluruhan sehingga cara penyusunannya berbeda dengan susunan buku.
- c. Sumber Geografi
Sumber Geografi berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu.
- d. Jenis Serial (Terbitan Berkala)
Pada umumnya terbitan berkala berupa majalah, koran dan tabloid.
- e. Bahan Mikro
Bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku ke dalam bentuk mikro seperti mikrofilm dan mikrofile (carik mikro)
- f. Bahan Pandang Dengar (Audio Visual)
Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga.¹⁰

5. Cara Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan dan memfotokopi koleksi perpustakaan

a. Membaca koleksi di perpustakaan

Membaca merupakan kegiatan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Menurut Sinaga, "Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan membaca berarti menerjemahkan, menginterpretasikan tanda – tanda atau lambang – lambang bahasa yang dipahami oleh pembaca".¹¹

Pemahaman akan bahan bacaan bergantung pada pengetahuan awal atau

¹⁰ Darmono, *Op. Cit*, h. 52

¹¹ Dian Sinaga, *Kejahatan Terhadap Buku dan Perpustakaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 95

keakraban pembaca dengan subjek bacaannya dan kemampuan konsentrasi. Setiap orang yang melakukan kegiatan membaca dapat mengambil manfaat dari bacaannya dan mengaplikasikannya. Dengan membaca pengguna juga memperoleh keterampilan – keterampilan.

Oleh karena itu perpustakaan sekolah dapat berperan dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca karena kegiatan membaca di perpustakaan tidak terlepas dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai dari segi jumlah maupun kualitas bacaan.

Dalam kaitan pemanfaatan koleksi dengan membaca di perpustakaan, maka perpustakaan menyediakan ruangan yang dapat digunakan pengguna untuk membaca dan belajar. Luas ruangan tergantung dari jumlah pengguna perpustakaan sekolah (murid, guru dan staf pegawai) dan secara umum harus dapat menampung 10 persen dari jumlah murid. Ruangan ini dilengkapi meja, kursi baca dan meja belajar (*study carrel*).

b. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia makna dari meminjam adalah, ”Memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk sementara waktu”.¹² Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh masing – masing perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Menurut Sulisty-

¹² Depdikbud, *Op. Cit*, h. 1165

Basuk dalam Darmono bagian layanan sirkulasi mempunyai tugas melayani pengunjung dalam hal sebagai berikut:

- 1) Mengawasi keluarnya setiap bahan pustaka dari ruang perpustakaan
- 2) Pendaftaran anggota perpustakaan
- 3) Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- 4) Memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman
- 5) Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman
- 6) Menentukan penggantian buku yang dihilangkan anggota
- 7) Membuat statistik sirkulasi
- 8) Penataan koleksi di rak.¹³

Pada layanan sirkulasi, koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang memiliki pengecualian pada koleksi referensi yang pemakaiannya hanya boleh di dalam perpustakaan.

c. Memfotokopi koleksi Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari memfotokopi adalah, "Membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi."¹⁴

Dari keterangan di atas dapat diartikan bahwa memfotokopi koleksi perpustakaan berarti membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopi. Sebuah perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat atau tidak bagi penggunanya

¹³ Darmono, *Op. Cit*, h. 143-146

¹⁴ Depdikbud, *Op. Cit*, h. 425

berkaitan dengan upaya pembinaan koleksi serta layanannya agar dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Situasi seperti ini tidak terkecuali juga terjadi di perpustakaan sekolah.

6. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar

Mengajar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar kelihatan dari tugas dan fungsi perpustakaan sekolah. Secara garis besar tugas dan fungsi perpustakaan sekolah yaitu : (a) sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, (b) membantu anak didik memperoleh informasi, (c) mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, (d) membantu anak mengembangkan bakat, (e) melatih siswa untuk mencari informasi, (f) menyediakan bahan rekreasi yang sehat melalui buku bacaan fiksi dan (g) perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar secara mandiri.¹⁵

Koleksi yang lengkap serta variasi subjek yang cukup, memperluas kesempatan pada penggunaannya untuk menambah cakrawala pengetahuan. Sebuah perpustakaan yang baik dapat memberikan latihan kepada siswa cara-cara mencari dan menemukan informasi dalam perpustakaan walau bagaimanapun besarnya. Kebiasaan itu akan melahirkan keterampilan belajar siswa seperti keterampilan menemukan, menjaring dan menilai informasi. Dan keterampilan yang sangat baik dengan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar ialah kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang tepat dari suatu sumber bacaan. Kebiasaan belajar mandiri dengan menggunakan buku, majalah dan lainnya akan membawa manfaat besar bagi keberhasilan pencapaian tujuan belajar sehingga akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁵ Hardjoprakoso, *Pedoman Penyelenggaraan Sekolah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1992, h. 7

B. Pengertian Hasil Belajar

Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi belajar.

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁶.

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁷

Sedangkan Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 2

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, h.

situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran¹⁸.

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.¹⁹

Dari definisi-definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik ingin mengetahui sejauhmana kemampuan siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikannya. Adakalanya kemampuan siswa tersebut tinggi, sedang, ataupun rendah. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan :

¹⁸ Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 64

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 18-

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.²⁰

Menurut Sardiman tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi: 1) Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), 2) Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif) dan 3) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).²¹

Hartono mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan,. Sedangkan ciri-ciri perubahan yang terjadi dari belajar seperti; 1) perubahan terjadi secara sadar, 2) bersifat kontiniu, dan fungsional, 3) bersifat positif, dan aktif, 4) bersifat permanen, 5) perubahan terjadi secara terarah dan bertujuan, dan 6) mencakup seluruh aspek tingkah laku.²²

Sementara itu Tulus Tu'u mengemukakan bahwa :

²⁰ *Ibid*, h. 3

²¹ Sardiman, *Op. cit*, h. 26

²² Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2000, h. 1

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Kecerdasan
Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.
- 2) Bakat
Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.
- 3) Minat dan perhatian
Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.

²³ Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, h. 75

Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

- 4) **Motif**
Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
- 5) **Cara belajar**
Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:
 - a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
 - b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
 - c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
 - d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- 6) **Lingkungan keluarga**
Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.
- 7) **Sekolah**
Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa²⁴.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Dari luar diri siswa termasuklah di dalamnya perhatian atau bimbingan orang tua ketika anak belajar di rumah.

²⁴Tulus Tu'u, *Op. Cit*, h. 78

D. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Amir HS pada tahun 2007 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa pada Perpustakaan SMP Negeri 5 Kampar di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten kampar”**. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata yang menjadi faktor dominan diantara factor internal, dan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan SMP Negeri 5 Kampar di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah faktor internal khususnya faktor jasmaniah.
2. Indra Jelita pada tahun 2007 Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Riau dengan judul **“Pengaruh Eksistensi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Sengingi”**. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 Pangean Kecamatan Pangean berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata pengaruh Eksistensi Perpustakaan Sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.462 atau 46.2%.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator dari pemanfaatan perpustakaan sekolah
 - a. Siswa membaca koleksi buku Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah
 - b. Siswa meminjam koleksi buku Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah
 - c. Siswa memanfaatkan koleksi buku Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah dengan cara memfotokopi
 - d. Siswa sering belajar bersama dengan temannya untuk menyelesaikan masalah di perpustakaan
 - e. Siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran buku Agama Islam di perpustakaan sekolah
 - f. Siswa belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah
2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai yang dapat diukur melalui tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes

sumatif inilah hasil belajar siswa diketahui. Dalam penelitian ini evaluasi yang digunakan adalah dalam jenis yang di titik beratkan pada evaluasi belajar siswa di sekolah yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa.²⁵

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

²⁵ <http://belajarpsikologi.com/cara-mengukur-prestasi-belajar/> diposkan oleh Agustina diunduh pada tanggal 3 Mei 2012

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 April sampai 10 Mei 2012. Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Tapung Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 39.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.² Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti menetapkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 90

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 39 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara-cara:

a. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan nilai kepada responden atas menjawabnya seperti berikut:

- 1) Selalu (SS) diberi skor 4 (setiap hari)
- 2) Sering (SR) diberi skor 3 (4-5 hari dalam seminggu)
- 3) Kadang-kadang (KD) diberi skor 2 (3-4 hari dalam seminggu)
- 4) Jarang (JR) diberi skor 1 (1-2 hari dalam seminggu)
- 5) Tidak Pernah (TP) diberi skor 0

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.³

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu:

- a) Persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
 - b) Persentase antara 56% - 75% dikatakan “Sedang”
 - c) Persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang baik”
 - d) Persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak baik”⁴
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Termasuk juga profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.
- c. Wawancara, wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data penelitian yaitu sebagai data pendukung. Penulis mencari data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada penjaga perpustakaan dengan harapan terkumpul

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 246

data yang semaksimal mungkin dan menjadi pelengkap terhadap data yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah korelasi serial. Teknik korelasi serial digunakan apabila variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal dan interval, triserial, catur serial, pancaserial, dan seterusnya.⁵

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi serial adalah sebagai berikut :

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(Or - Ot)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{P} \right\}}$$

Keterangan :

- r_{ser} = Koefisien korelasi serial
- Or = Ordinat yang lebih rendah
- Ot = Ordinat yang lebih tinggi
- M = Mean (nilai rata-rata)
- SD_{tot} = Standar deviasi total
- P = Proporsi individu dalam golongan⁶

Peneliti dalam pengolahan data memakai rumus koefisien korelasi serial karena variabel-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal dan interval. Dan ketentuan pengujian kalau harga koefisien korelasi serial hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan. Pengujian Hipotesis berdasarkan :

⁵ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, h. 128

⁶ *Ibid*, h. 129

Ha : Adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 tapung (SMPN 4 Tapung), berdiri pada bulan juli 2001 dibawah naungan pemerintah pusat, dan mulai diresmikan pada bulan juli tahun ajaran baru 2002, dengan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Pardamean Dongoran, S.Pd Nomor pengangkatan No:824.2/BAKD/2002/419 Tanggal 30 September 2002, Bupati Kampar.

1. Keadaan Geografis Sekolah

Sebelah barat berbatasan dengan puskesmas Pantai Cermin

Sebelah timur berbatasan dengan kebun kelapa sawit warga

Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga

Sebelah selatan berbatasan dengan kebun kelapa sawit warga.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah baik (sunyi dari keramaian)

3. Luas tanah sekolah $100 \times 200 \text{ m}^2/20.000 \text{ m}^2$.

2. Sumber Daya Manusia SMP Negeri 4 tapung

a) Pimpinan

Saat ini SMP Negeri 4 Tapung dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Pardamean Dongoran, S.Pd, dan wakil kepala sekolah Khairil Anuar, S.Ag.

Tabel 4.1
Nama Kepala Dan Wakil Kepala SMP 4 Negeri Tapung Tahun Ajaran
2010/2011

NO	NAMA	STATUS	KETERANGAN
1	Pardamean Dongoran, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Khairil Anuar, S.Ag	PNS	Wakil Kepala Sekolah

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

b) Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar yang ada di SMP Negeri 4 Tapung sekarang ini berjumlah 28 orang termasuk guru PNS, guru bantu provinsi, guru bantu daerah dan guru bantu komite, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Daftar Nama-Nama Pengajar SMP Negeri 4 Tapung Tahun Ajaran
2011-2012

No	Nama	Status	Keterangan	Alumni
1	Pardamean Dongoran, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah	UIN
2	Khairil Anuar, S.Ag	PNS	Wakil Kepala Sekolah	UIN
3	Syukri, S. Ag	PNS	Urusan Kurikulum	UIN
4	Tutut Sumaryati, S.Pd	PNS	GMP	UIN
5	Dra. Nelmawati	PNS	GMP	UNRI
6	Jasmaneli, S.Pd	PNS	Wali Kelas IX ¹	UNAN
7	Nur Asiah, S.Pd	PNS	Wali Kelas IX ²	USU
8	Drs. Maisal Amri	PNS	GMP	UNRI
9	Drs. Kholil. G	PNS	GMP	UIN
10	Muhammad Sholeh Harahap	PNS	GMP	AKPER
11	Liliani Hasibuan	PNS	GMP	AKPER
12	Abu Sufyan, S. Ag	PNS	GMP	UIN

13	Irma Yanti, A. Md	PNS	Wali Kelas VII ³	UIR
14	Dahlana Juita, S. Ag	PNS	GMP	UIN
15	Wiyanto, S. Ag	PNS	GMP	UIR
16	Ermawati, S. Pd.I	PNS	GMP	UIR
17	Adi Rianur, S. Pd	PNS	GMP	UNAN
18	Nurbaiyus, S. Pd	PNS	GMP	UNRI
19	Siti Mahmudah, S. Sos	GB TK I	Wali Kelas VII ¹	UNRI
20	Fitri Hadiyanti, S. Pd	GB TK I	Wali Kelas VIII ²	UNRI
21	Armen Pane, S. Pd	GB TK I	Wali Kelas VII ²	UIR
22	Zainilda Rahmi, S. Pd.I	GB TK I	Wali Kelas VIII ¹	UIN
23	Suartini, S.P	GB TK I	GMP	UNRI
24	Delis, S. Pd	GB TK I	Wali Kelas VIII ³	UIR
25	Abdul Manan Sitorus, S. Ag	GB TK II	GMP	USU
26	Desi Pitrianti, S. Pd	Honor Komite	GMP	UIN
27	Alvi Marsih	Honor Komite	GMP	SMA
28	Nursianti, S. Pd	Honor Komite	GMP	UNRI
29	Siti Bariah	Honor Komite	GMP	SMA

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

c) Tenaga Administrasi

Tabel 4.3
Tenaga Administrasi

No	Nama	Status	Keterangan	Alumni
1	Joko Purwono	Honor Komite	Tata Usaha	SMK
2	Said Salim	PNS	Penjaga Sekolah	SMP

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

d) Labor

Labor yang ada di SMP Negeri 4 Tapung hanya terdiri dari satu ruangan yaitu labor computer. Sekarang belum beroperasi dengan baik karena beberapa peralatan yang rusak.

e) Siswa

Siswa yang bersekolah di SMP Negeri 4 Tapung setiap tahunnya mengalami peningkatan, mayoritas siswa beragama Islam, hanya beberapa siswa yang non Islam. Untuk melihat jumlah siswa yang bersekolah di SMP Negeri 4 Tapung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Tapung

1	KELAS	VIIa	L	11
			P	13
		VIIb	L	10
			P	17
		VIIc	L	15
			P	13
JUMLAH			L+P	79
2	KELAS	VIIIa	L	9
			P	11
		VIIIb	L	9
			P	10
		VIIIc	L	12
			P	13
JUMLAH			L+P	64
3	KELAS	IXa	L	8
			P	17
		IXb	L	10
			P	14
JUMLAH			L+P	49
TOTAL			L	80
			P	112
			L+P	192

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

3. Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Tapung tercantum berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Tapung

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang belajar	8 kelas	Baik
2	Laboratorium	1 ruangan	Baik
3	Aula	1 ruangan	Baik
4	Ruang Kepsek	1 ruangan	Baik
5	Ruang Guru	1 ruangan	Baik
6	Mushala	1 buah	Baik
7	Koperasi	1 buah	Baik
8	WC Guru	2 buah	Baik
9	WC Siswa	2 buah	Baik
10	UKS	1 ruangan	Baik
11	Ruang Tata Usaha	1 ruangan	Baik
12	Pustaka	1 buah	Baik
13	Lapangan Volly Ball	1 buah	Baik
14	Lapangan Takraw	1 buah	Baik
15	Lapangan Badminton	1 buah	Baik
16	Lapangan Tenis Meja	1 buah	Baik
17	Lapangan Upacara	1 buah	Baik
18	Daftar Urut Kepegawaian	1 buah	Baik
19	Papan Data Murid	1 buah	Baik
20	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
21	Papan Tulis	16 buah	Baik
22	Tempat Parkir	1 buah	Baik
23	Papan Rekapitulasi PBM	2 buah	Baik
24	Kantin	2 buah	Baik

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman atau acuan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan GBPP. Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum ini dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan Supervisi Dinas pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah/ Madrasah.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini SMP Negeri 4 Tapung mulai menerapkan kurikulum KTSP dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 4 Tapung dapat di lihat pada tabel.

Tabel 4.6
Daftar Mata Pelajaran SMP Negeri 4 Tapung

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam dalam 1 minggu
1	PPKN	12 jam
2	B.INDONESIA	16 jam
3	MATEMATIKA	16 jam
4	IPA	10 jam
5	IPS	10 jam
6	B.INGGRIS	10 jam
7	AGAMA	10 jam
8	PENJAS	8 jam
9	KTK	10 jam
10	IRT	10 jam
11	ARMEL	10 jam
12	TIK	12 jam

Sumber: Tata Usaha SMP 4 Negeri Tapung

5. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah adalah: "Suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut".

Perpustakaan di SMP Negeri 4 Tapung berada diruangan yang terletak berhadapan dengan labor komputer. Kondisi perpustakaan sekarang sangat memadai dan terdapat banyak koleksi buku-buku paket hingga buku-buku umum yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung. Penjaga perpustakaan di SMP Negeri 4 Tapung adalah Bapak Drs. Maisal Amri dan juga sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia.

Adapun koleksi buku perpustakaan di SMP Negeri 4 Tapung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Daftar Buku Paket di Perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar

No	Judul Buku	Kelas	Jumlah Exp	Jumlah Total
1	Bahasa Indonesia	VII	110	201
		VIII	62	
		IX	29	
2	Bahasa Inggris	VII	103	265
		VIII	124	
		IX	38	
3	Matematika	VII	116	188
		VIII	61	
		IX	11	
4	IPS	VII	73	175
		VIII	51	
		IX	51	
5	PKN	VII	111	338
		VIII	134	
		IX	93	
6	PAI	VII	52	93
		VIII	35	
		IX	6	
7	Biologi	VII	84	145
		VIII	35	
		IX	26	
8	Sejarah	VII	20	54
		VIII	34	
		IX		
9	Fisika	VII	101	101
		VIII		
		IX		
10	TIK	VII	17	74
		VIII	26	
		IX	31	
11	IPA Terpadu	VII	121	295
		VIII	103	
		IX	71	
12	Arab Melayu	VII	64	165
		VIII	58	
		IX	43	
Jumlah				2094

Selain buku paket terdapat juga buku bacaan lainnya yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Daftar Buku Non Paket di Perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar

No	Judul Buku	Jumlah Exp
1	Berbakti kepada bunda	2
2	Ratu Balqish mendapat hidayah	2
3	Yuk kita tahajud	2
4	Tips dan trik anak shaleh	2
5	Indahnya kotak	2
6	Cerita rakyat jawa barat	2
7	Suku bangsa dinusantara	2
8	Kamus bahasa indonesia	2
9	Kamus bahasa Inggris	2
10	Description around US	3
11	Kisah perjalanan teater indonesia	2
12	Musik keroncong	2
13	Melatih kemandirian	2
14	Olimpiade (Pesta Olahraga Dunia)	2
15	Pupuk dan pelestarian organik	2
16	Hutanku sayang hutanku malang	2
17	Cerita rakyat Riau	2
18	Cerita rakyat Jawa Tengah	2
19	Dunia tumbuhan	2
20	Bermain asyik permainan tradisional	2
21	Jadi pemimpin cilik	2
22	Ringkasan trigonometri	2
23	Menjelajah dunia satwa	2
24	54 tokoh besar dunia	2
25	mengenal cara kerja sistem komputer	2

Buku non paket di atas adalah hanya sebagian yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar, sebenarnya masih banyak buku non paket lainnya yang ada diperpustakaan SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten

Kampar yang tidak penulis masukkan karena terlalu banyak. Jika ditotal semuanya sekitar 420 buah buku non paket.¹

B. Penyajian Data

Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu angket, dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 39 orang siswa. Angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan variabel bebas (X) adalah

¹ Said Salim. *Wawancara*, 12 Mei 2012

pemanfaatan perpustakaan sekolah. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 39 orang.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Pengukuran terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah mempergunakan 12 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 4 dan terendah diberi skor 0 maka interval untuk skor totalnya berkisar antara 0 – 48.

Hasil sebaran angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diukur dengan indikator membaca koleksi di perpustakaan sekolah, meminjam koleksi di perpustakaan sekolah, memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah dengan memfotokopi, belajar bersama dengan teman untuk menyelesaikan masalah di perpustakaan, dan belajar mandiri di perpustakaan sekolah dapat kita selengkapnya dalam uraian dibawah ini.

Tabel 4.9
Membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	11	28.21
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	19	48.72
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	4	10.26
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	2	5.13
E	Tidak Pernah	3	7.69
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat sebanyak 11 (28,21%), yang menjawab sering sebanyak 19 (48,72%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 (10,26%), yang menjawab jarang sebanyak 2 (5,13%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 (7,69%). Untuk itu dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar siswa membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat.

Tabel 4.10
Menambah ilmu pengetahuan

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	8	20.51
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	17	43.59
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	9	23.08
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	2	5.13
E	Tidak Pernah	3	7.69
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk menambah ilmu pengetahuan saya membaca koleksi buku yang berhubungan dengan pendidikan agama islam yang ada di perpustakaan sekolah sebanyak 8 (20,51%), yang menjawab sering sebanyak 17 (43,59%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 (23,08%), yang menjawab jarang sebanyak 2 (5,13%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 (7,69%). Untuk itu dapat disimpulkan banyak siswa membaca koleksi buku yang berhubungan dengan pendidikan agama islam yang ada di perpustakaan sekolah untuk menambah ilmunya.

Tabel 4.11
Meminjam buku untuk dibaca di rumah

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	8	20.51
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	24	61.54
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	3	7.69
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	1	2.56
E	Tidak Pernah	3	7.69
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat sebanyak 11 (28,21%), yang menjawab sering sebanyak 19 (48,72%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 (10,26%), yang menjawab jarang sebanyak 2 (5,13%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 (7,69%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwasebagian besar siswa membaca buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah ketika jam istirahat.

Tabel 4.12

Meminjam buku untuk mengerjakan tugas dari guru

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	11	28.21
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	16	41.03
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	7	17.95
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	2	5.13
E	Tidak Pernah	3	7.69
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sering meminjam koleksi buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah untuk dibaca di rumah sebanyak 11 (28,21%), yang menjawab sering sebanyak 16 (41,03%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 (17,95%), yang menjawab jarang sebanyak 2 (5,13%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 (7,69%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering meminjam koleksi buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah untuk dibaca di rumah.

Tabel 4.13

Memfotokopi koleksi buku pelajaran Agama Islam yang ada di perpustakaan gar tidak berebut dengan teman

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	10	25.64
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	20	51.28
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	6	15.38
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	3	7.69
E	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa agar tidak berebut dengan teman dalam memanfaatkan koleksi buku pelajaran Agama Islam di perpustakaan maka siswa memfotokopi koleksi tersebut sebanyak 10 (25,64%), yang menjawab sering sebanyak 20 (51,28%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 (15,38%), yang menjawab jarang sebanyak 3 (7,69%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 (0,00%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa siswa memfotokopi koleksi buku pelajaran Agama Islam di perpustakaan sekolah.

Tabel 4.14

Memfotokopi koleksi buku paket Agama Islam untuk memudahkan mengerjakan tugas di rumah

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	8	20.51
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	18	46.15
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	9	23.08
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	3	7.69
E	Tidak Pernah	1	2.56
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang memfotokopi koleksi buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah untuk memudahkan

mengerjakan tugas di rumah sebanyak 8 (20,51%), yang menjawab sering sebanyak 18 (46,15%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 (23,08%), yang menjawab jarang sebanyak 3 (7,69%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 (2,56%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memfotokopi koleksi buku paket Agama Islam yang ada di perpustakaan sekolah untuk memudahkan mengerjakan tugas di rumah.

,Tabel 4.15

Belajar bersama dengan teman di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	7	17.95
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	12	30.77
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	13	33.33
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	6	15.38
E	Tidak Pernah	1	2.56
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sering belajar bersama dengan teman di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas dengan cara memanfaatkan koleksi buku paket Agama Islam perpustakaan sebanyak 7 (17,95%), yang menjawab sering sebanyak 12 (30,77%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 (33,33%), yang menjawab jarang sebanyak 6 (15,38%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 (2,56%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering belajar bersama dengan teman di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas dengan cara memanfaatkan koleksi buku paket Agama Islam perpustakaan.

Tabel 4.16

Menyelesaikan tugas yang sulit kami bekerjasama untuk belajar di perpustakaan sekolah

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	8	20.51
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	12	30.77
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	12	30.77
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	6	15.38
E	Tidak Pernah	1	2.56
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa untuk menyelesaikan tugas yang sulit bekerjasama untuk belajar di perpustakaan sekolah karena di sana banyak koleksi buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Agama Islam sebanyak 8 (20,51%), yang menjawab sering sebanyak 12 (30,77%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (30,77%), yang menjawab jarang sebanyak 6 (15,38%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 (2,56%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyelesaikan tugas yang sulit bekerjasama untuk belajar di perpustakaan sekolah karena di sana banyak koleksi buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Agama Islam.

Tabel 4.17

Mencari informasi di perpustakaan sekolah dengan cara membaca koleksi buku di perpustakaan sekolah

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	9	23.08
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	19	48.72
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	7	17.95
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	4	10.26
E	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mencari informasi di perpustakaan sekolah dengan cara membaca koleksi yang ada berkaitan dengan pelajaran sebanyak 9 (23,08%), yang menjawab sering sebanyak 19 (48,72%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 (17,95%), yang menjawab jarang sebanyak 4 (10,26%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 (0,00%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mencari informasi di perpustakaan sekolah dengan cara membaca koleksi yang ada berkaitan dengan pelajaran.

Tabel 4.18

Mencari informasi berkaitan dengan pelajaran untuk menyelesaikan tugas dari guru

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	8	20.51
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	25	64.10
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	6	15.38
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	0	0.00
E	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketika guru meminta untuk mencari informasi berkaitan dengan pelajaran siswa yang bergegas untuk mencarinya di perpustakaan sekolah sebanyak 8 (20,51%), yang menjawab sering sebanyak 25 (64,10%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 (15,38%), yang menjawab jarang sebanyak 0 (0,00%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 (0,00%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa ketika guru meminta untuk mencari informasi berkaitan dengan pelajaran langsung bergegas untuk mencarinya di perpustakaan.

Tabel 4.19

Selalu belajar di perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran sudah usai

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	10	25.64
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	22	56.41
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	4	10.26
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	2	5.13
E	Tidak Pernah	1	2.56
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu belajar di perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran usai sebanyak 10 (25,64%), yang menjawab sering sebanyak 22 (56,41%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 (10,26%), yang menjawab jarang sebanyak 2 (5,13%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 (2,56%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu belajar di perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran usai.

Tabel 4.20

Ketika jam pelajaran kosong selalu belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah tanpa di suruh

NO	ALTERNATIF JAWABAN	F	P (%)
A	Selalu (Setiap hari)	9	23.08
B	Sering (4-5 hari dalam seminggu)	22	56.41
C	Kadang-kadang (3-4 hari dalam seminggu)	7	17.95
D	Jarang (1-2 hari dalam seminggu)	1	2.56
E	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		39	100

Sumber: Data olahan angket penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketika jam pelajaran kosong, siswa selalu belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah tanpa di suruh sebanyak 9 (23,08%), yang menjawab sering sebanyak 22 (56,41%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 (17,95%), yang menjawab jarang sebanyak 1 (2,56%) dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar siswa selalu belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah tanpa di suruh ketika jam pelajaran kosong.

Untuk mengetahui rakapitulasi jawaban siswa tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah maka dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Jawaban Siswa Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

RES	PERILAKU SOSIAL												JML	Rata-rata (%)	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Siswa 01	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	30	62.50	Sedang
Siswa 02	2	2	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	35	72.92	Sedang
Siswa 03	4	4	2	0	2	2	2	2	4	3	4	3	32	66.67	Sedang
Siswa 04	3	3	2	1	3	4	1	2	3	4	3	4	33	68.75	Sedang
Siswa 05	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	41	85.42	Baik
Siswa 06	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	41	85.42	Baik
Siswa 07	1	0	1	3	4	4	0	1	3	3	4	3	27	56.25	Sedang
Siswa 08	3	1	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	32	66.67	Sedang
Siswa 09	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	37	77.08	Baik
Siswa 10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79.17	Baik
Siswa 11	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	35	72.92	Sedang
Siswa 12	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	41	85.42	Baik
Siswa 13	4	2	3	3	4	3	1	0	1	2	2	3	28	58.33	Sedang
Siswa 14	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	41	85.42	Baik
Siswa 15	4	0	0	2	2	2	3	3	2	3	3	3	27	56.25	Sedang
Siswa 16	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	28	58.33	Sedang
Siswa 17	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	34	70.83	Sedang
Siswa 18	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	0	1	34	70.83	Sedang
Siswa 19	4	3	0	3	4	4	2	2	3	3	3	3	34	70.83	Sedang
Siswa 20	3	3	3	0	3	3	3	4	3	3	3	4	35	72.92	Sedang
Siswa 21	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	41	85.42	Baik
Siswa 22	4	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	2	32	66.67	Sedang
Siswa 23	3	1	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3	30	62.50	Sedang
Siswa 24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79.17	Baik
Siswa 25	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	3	36	75.00	Sedang
Siswa 26	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	33	68.75	Sedang
Siswa 27	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	38	79.17	Baik
Siswa 28	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	32	66.67	Sedang
Siswa 29	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	34	70.83	Sedang
Siswa 30	0	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	29	60.42	Sedang
Siswa 31	3	3	3	2	1	0	2	1	2	3	3	3	26	54.17	Kurang baik
Siswa 32	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	35	72.92	Sedang
Siswa 33	0	3	0	3	3	3	1	2	3	3	4	3	28	58.33	Sedang
Siswa 34	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42	87.50	Baik
Siswa 35	2	0	3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	27	56.25	Sedang
Siswa 36	1	4	2	0	2	1	3	2	4	4	3	2	28	58.33	Sedang
Siswa 37	0	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	31	64.58	Sedang
Siswa 38	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39	81.25	Baik
Siswa 39	4	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	30	62.50	Sedang

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar diperoleh melalui hasil ujian mid semester. Interval skor hasil belajar siswa antara 65 sampai 95, berarti rentangan sebesar 30.

Tabel 4.22
Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Kode Siswa	Y (Hasil Belajar Siswa)
1	Siswa 01	95
2	Siswa 02	95
3	Siswa 03	90
4	Siswa 04	90
5	Siswa 05	95
6	Siswa 06	90
7	Siswa 07	85
8	Siswa 08	85
9	Siswa 09	85
10	Siswa 10	85
11	Siswa 11	80
12	Siswa 12	95
13	Siswa 13	80
14	Siswa 14	95
15	Siswa 15	80
16	Siswa 16	80
17	Siswa 17	80
18	Siswa 18	80
19	Siswa 19	80
20	Siswa 20	80
21	Siswa 21	90
22	Siswa 22	75
23	Siswa 23	75
24	Siswa 24	75
25	Siswa 25	85
26	Siswa 26	75
27	Siswa 27	70
28	Siswa 28	70
29	Siswa 29	70
30	Siswa 30	70
31	Siswa 31	65
32	Siswa 32	80
33	Siswa 33	80
34	Siswa 34	90
35	Siswa 35	75
36	Siswa 36	75
37	Siswa 37	85
38	Siswa 38	85
39	Siswa 39	75
Rata-rata		81.79

Sumber: data olahan penelitian, 2012

Dari tabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar diperoleh data bahwa hasil nilai tertinggi Pendidikan Agama Islam adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Dan diketahui nilai rata-rata siswa SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara keseluruhan adalah sebesar 81,79.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian data angket dan data hasil belajar siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, selanjutnya data penulis analisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Permasalahan yang dirumuskan yaitu apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus koefisien korelasi serial karena variabel-variabel yang akan dihubungkan berskala ordinal dan interval.

Untuk lebih jelasnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dapat dilihat rincian dibawah ini.

1. Pasangan data X dan Y

Data rekapitulasi pasangan hasil angket pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
dan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	(Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)	Y (Hasil Belajar Siswa)
1	Siswa 01	Sedang	95
2	Siswa 02	Sedang	95
3	Siswa 03	Sedang	90
4	Siswa 04	Sedang	90
5	Siswa 05	Baik	95
6	Siswa 06	Baik	90
7	Siswa 07	Sedang	85
8	Siswa 08	Sedang	85
9	Siswa 09	Baik	85
10	Siswa 10	Baik	85
11	Siswa 11	Sedang	80
12	Siswa 12	Baik	95
13	Siswa 13	Sedang	80
14	Siswa 14	Baik	95
15	Siswa 15	Sedang	80
16	Siswa 16	Sedang	80
17	Siswa 17	Sedang	80
18	Siswa 18	Sedang	80
19	Siswa 19	Sedang	80
20	Siswa 20	Sedang	80
21	Siswa 21	Baik	90
22	Siswa 22	Sedang	75
23	Siswa 23	Sedang	75
24	Siswa 24	Baik	75
25	Siswa 25	Sedang	85
26	Siswa 26	Sedang	75
27	Siswa 27	Baik	70
28	Siswa 28	Sedang	70
29	Siswa 29	Sedang	70
30	Siswa 30	Sedang	70
31	Siswa 31	Kurang baik	65
32	Siswa 32	Sedang	80
33	Siswa 33	Sedang	80
34	Siswa 34	Baik	90
35	Siswa 35	Sedang	75
36	Siswa 36	Sedang	75
37	Siswa 37	Sedang	85
38	Siswa 38	Baik	85
39	Siswa 39	Sedang	75

2. Analisa Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar

Setelah data dipasangkan, selanjutnya nilai siswa dikelompokkan berdasarkan kategori pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dimana ada 3 kategori

hasil angket yang diperoleh dari lapangan diantaranya kategori baik, sedang dan kurang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pengelompokan data berdasarkan kategori dibawah ini.

- a. Nilai siswa dalam kategori pemanfaatan sekolah baik, yaitu : 95, 90, 85, 85, 95, 95, 90, 75, 70, 90, dan 85.
- b. Nilai siswa dalam kategori pemanfaatan sekolah sedang, yaitu : 95, 95, 90, 90, 85, 85, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 75, 75, 85, 75, 70, 70, 70, 80, 80, 75, 75, 85, 75.
- c. Nilai siswa dalam kategori pemanfaatan sekolah kurang baik, yaitu : 65.

Tabel 4.24
Pengelompokan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan
Klasifikasi Data Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Baik	Sedang	Kurang Baik
1	95	95	65
2	90	95	
3	85	90	
4	85	90	
5	95	85	
6	95	85	
7	90	80	
8	75	80	
9	70	80	
10	90	80	
11	85	80	
12		80	
13		80	
14		80	
15		75	
16		75	
17		85	
18		75	
19		70	
20		70	
21		70	
22		80	
23		80	
24		75	
25		75	
26		85	
27		75	
Jumlah	955	940	65
N	11	27	1
Proporsi	0.28	0.692	0.03
Mean	86.82	80.37	65

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi ordinalnya yang memisahkan satu bagian dengan bagian yang lain dapat dilihat pada tabel ordinat dan z pada kurva normal (terlampir). Pada tabel tersebut ada dua proporsi yang satu merupakan komplement dari yang lain. Oleh sebab itu proporsi dapat dicari pada kolom yang pertama maupun kolom yang kedua. Dari tabel ordinat dan z dapat diketahui :

- a. Ordinat b yaitu $p = 0,28$ tinggi ordinalnya = 0,33662
- b. Ordinat c yaitu $p = 0,28 + 0,69 = 0,974$ tinggi ordinalnya = 0,05845
- c. Ordinat a dan d = 0

Selanjutnya sebelum mencari r_{ser} , terlebih dahulu akan dibuat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.25
Perhitungan Koefisien Korelasi Serial

Golongan	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t)M$
Baik	11	0.28	0.33662	0.33663	0.113319757	0.40177	86.82	29.2256
Sedang	27	0.69	0.05845	-0.27817	0.077378549	0.111769	85.45	-23.7709
Kurang Baik	1	0.03	-	-0.05845	0.003416403	0.13324	65	-3.79925
Jumlah	39	1.00	-	-	-	0.646779	-	1.655464

Sebelum mencari korelasi serial terlebih dahulu dicari standard deviasi total (SD_{tot}) dengan terlebih dahulu membuat table kerja sebagai berikut:

Tabel 4.26
Perhitungan Standard Deviasi

Nilai (X)	F	FX	FX ²
95	5	475	45125
90	5	450	40500
85	7	595	50575
80	10	800	64000
75	7	525	39375
70	4	280	19600
65	1	65	4225
Jumlah	39	3190	263400

Dari tabel perhitungan standard deviasi di atas diperoleh $N = 39$, $\sum fx = 3190$, dan $\sum fx^2 = 263400$. Selanjutnya data tersebut disubsitusikan kedalam rumus standard deviasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{263400}{39} - \left(\frac{3190}{39}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6753.84615 - (81.79)^2} \\
 &= \sqrt{6753.84615 - 6690.40105} \\
 &= \sqrt{63.44510191}
 \end{aligned}$$

$$SD_{tot} = 7.965$$

Dengan demikian diperoleh SD_{tot} sebesar 197,385, selanjutnya hasil tersebut disubsitusikan kedalam rumus serial, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{ser} &= \frac{\sum \{(Or - Ot)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{P} \right\}} \\
 &= \frac{1.655464}{7.965 \times 0.646779}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1.655464}{5.15175}$$

$$r_{ser} = 0.595861$$

Untuk menguji signifikan terhadap korelasi serial selanjutnya disubsitusikan kedalam rumus r_{ch} , sebagai berikut.

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(Or - Ot)^2}{P} \right]} \\ &= 0.595861 \times \sqrt{0.646779} \\ &= 0.595861 \times 0.804226 \\ &= 0.479207 \end{aligned}$$

Selanjutnya berkonsultasi pada tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar. Dengan $r_{ch} = 0,479207$ maka dapat diketahui jumlah koreksinya adalah 1,087. Agar koefisien korelasi r_{ch} ekuivalen dengan “r” *product moment* maka r_{ch} dikalikan dengan hasil factor koreksinya. Jadi $0,479207 \times 1,087 = 0,520898$.

Setelah berkonsultasi pada tabel faktor koreksi, kemudian berkonsultasi dengan tabel harga kritik *product moment* dengan berpatokan pada df (derajat kebebasan). Dengan rumus $df = N - 2$ diperoleh df sebesar 37 untuk subjek penelitian 39 orang ($39 - 2$). Dari tabel “r” *product moment* dengan $df = 37$ diperoleh r_t pada taraf signifikan 5% = 0,325, dan pada taraf signifikan 1% = 0,418. Dengan demikian $r_{ch} = 0,520898$ jauh lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat kita simpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar di SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar. Korelasi yang positif

menunjukkan bahwa semakin baik siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah maka semakin semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar **diterima**, dengan sendirinya hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar **ditolak**.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar atau Ha **diterima**. Hal ini terbukti dari hasil $r_{ch} = 0,520898$ jauh lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,325 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,418. Atau dapat ditulis sebagai berikut :

$$0,520898 > 0,325 (5\%) > 0,418 (1\%).$$

Jadi, adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Setelah meneliti lebih jauh tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan guru PAI memberikan motivasi belajar siswa secara mandiri dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

2. Diharapkan siswa agar sering membaca buku dipergustakaan sekolah pada jam kosong atau jam-jam istirahat.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan ⁵⁸ terutama buku acuan pendidikan agama Islam.
4. Menambahkan lagi sumber daya manusia yang ahli di bidang perpustakaan, agar pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan disekolah semakin baik.

Demikianlah yang dapat kami sajikan, sebagai hasil objektif temuan penelitian yang dilakukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang dipaparkan apa adanya sesuai dengan kemampuan tingkat ilmu yang didapati selama mengikuti perkuliahan selama ini, sekiranya masih ada terdapat kekurangan dan kekhilafan kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Terima kasih.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2001
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dian Sinaga, *Kejahatan Terhadap Buku dan Perpustakaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- _____. *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2000.
- Hardjoprakoso, *Pedoman Penyelenggaraan Sekolah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1992
- Lasa Hs, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: AdiCita Karya Nusa, 2002.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Sehendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Soetminah, *Perpustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisus, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ygyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- UU No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.